

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Industri kecil konveksi di Desa Kumbung kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka memiliki peran yang sangat penting dalam penyerapan tenaga kerja. Industri ini memberikan peluang kerja bagi berbagai kalangan, mulai dari remaja yang belum memiliki pengalaman hingga ibu rumah tangga yang memerlukan pekerjaan yang lebih mudah. Selain itu, sistem pemberian upah yang bersih dan adil menjadi salah satu daya tarik utama bagi tenaga kerja lokal, karena upah tersebut memberikan motivasi tinggi bagi pekerja untuk meningkatkan produktivitas.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat home industri kecil konveksi di Desa Kumbung Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka:
 - a. Faktor pendukung
Faktor pendukung yang ada pada home industri konveksi di Desa Kumbung adalah tersedianya bahan baku lokal, permintaan pasar yang stabil dari pelanggan tetap, dan ketersediaan tenaga kerja yang terlatih. Hal ini yang menjadikan usaha konveksi yang ada di Desa Kumbung Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka meningkat dan mampu bersaing dengan usaha konveksi lainnya.
 - b. Faktor penghambat
Faktor penghambat yang dialami oleh pemilik home industri konveksi yang ada di Desa Kumbung Kecamatan Rajagaluh adalah berkaitan dengan keterbatasan modal, kurangnya alat yang modern dan persaingan dengan pabrik besar. Akan tetapi hambatan-hambatan tersebut tidak terlalu berpengaruh pada industri kecil konveksi yang ada di Desa Kumbung Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka.

3. Dalam perspektif hukum ekonomi syariah, industri ini telah menerapkan prinsip keadilan (*Al-adalah*) dengan memberikan kesempatan kerja yang merata dan sistem upah yang adil. Prinsip tolong-menolong (*Ta'awun*) tampak dalam pelatihan keterampilan bagi pekerja yang belum berpengalaman. Serta, prinsip *kemaslahatan* tercermin dalam manfaat ekonomi dan sosial yang dirasakan masyarakat, termasuk peningkatan keterampilan dan kemandirian ekonomi. Keberadaan industri ini memberikan dampak baik bagi masyarakat setempat berupa penyediaan lapangan kerja. Dengan demikian, industri kecil konveksi di Desa Kumbung menjadi contoh bagaimana prinsip syariah dapat diterapkan dalam aktivitas ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai industri kecil konveksi di Desa Kumbung Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka, berikut ini merupakan beberapa saran yang dapat penulis berikan:

1. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah melalui kerja sama menggunakan akad *mudharabah*. Dalam sistem ini pemilik modal menyediakan dana sementara pemilik usaha konveksi mengelola usaha. Keuntungan dapat dibagi dua sesuai kesepakatan awal, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal. Dengan begitu, home industri konveksi ini bisa berjalan dengan baik dan mampu untuk mengembangkan diri.
2. Mempertimbangkan metode produksi yang lebih mudah seperti sablon digital, dapat menjadi alternatif. Sablon digital memungkinkan percetakan desain secara langsung pada kain dengan proses yang cepat dan hasil yang detail.
3. Pemanfaatan media sosial dan jual beli online seperti faceebook, instagram, shopee, tik tok dan lain-lain. Supaya usaha konveksi ini memungkinkan untuk melakukan transaksi secara online tanpa interaksi fisik antara penjual dan pembeli.